

**PENGARUH IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI,  
DUKUNGAN MANAJER DAN KEMAMPUAN PENGGUNA  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**JIHAN SAVIRA  
188330096**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/11/22

**PENGARUH IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI,  
DUKUNGAN MANAJER DAN KEMAMPUAN PENGGUNA  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
JIHAN SAVIRA  
188330096**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/11/22

**PENGARUH IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI,  
DUKUNGAN MANAJER DAN KEMAMPUAN PENGGUNA  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**JIHAN SAVIRA**

**188330096**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/11/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer dan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sucofindo Cabang Medan.

Nama : JIHAN SAVIRA

NPM : 18.833.0096

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

( Dr. Hi. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA )

Dosen Pembimbing

Mengetahui

( Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMet, Ph.D, CTMA )  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

( Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak )  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28 September 2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI, DUKUNGAN MANAJER DAN KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN”** yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 September 2022  
Yang Membuat Pernyataan



**JIHAN SAVIRA**  
188330096

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JIHAN SAVIRA  
NPM : 18.833.0096  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang "**Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer dan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sucofindo Cabang Medan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal: 28 September 2022  
Yang menyatakan,



JIHAN SAVIRA  
NPM. 188330096

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of information technology implementation, manager support and user ability on the effectiveness of accounting information systems at PT. Sucofindo Medan Branch. The type of data carried out in this study is quantitative sourced from primary data and secondary data. The population in this study were all company leaders. Sampling used in this study is a saturated sample technique, namely all members of the population that are used as samples so that 30 samples are obtained namely the entire leadership at PT. Sucofindo Medan Branch involved in the use of accounting information system applications. The results show that the implementation of information technology has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems. Manager support has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems. User ability has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems. The implementation of information technology, manager support and user ability has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems.*

**Keyword : Information Technology Implementation, Manager Support, User Ability, Effectiveness of Accounting Information Systems**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi teknologi informasi, dukungan manajer dan kemampuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sucofindo Cabang Medan. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan perusahaan. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel sehingga diperoleh sebanyak 30 sampel berdasarkan kriteria yaitu seluruh pimpinan yang ada pada PT. Sucofindo Cabang Medan yang terlibat dalam penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Implementasi teknologi informasi, dukungan manajer dan kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci : Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer, Kemampuan Pengguna, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 05 April 2000 dari ayah Agus Dadi dan Ibu Helvira Desi. Peneliti merupakan anak Kedua dari Tiga bersaudara. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 15 Medan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Peneliti melaksanakan Program Kampus Merdeka berupa kegiatan Kampus Mengajar Angkatan II pada tahun 2021 di SD Islam Al – Hikmah di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena telah mengabarkan bahwa pentingnya ilmu dalam kehidupan dunia dan akhirat. Skripsi ini guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area.

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin atas karunia Allah SWT. Peneliti dapat meyakini bahwa terdapat kesulitan maka terdapat pula kemudahan. Seluruh waktu, pikiran, tenaga dan kemampuan maupun berbagai hambatan, akhirnya skripsi dengan judul **“Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer dan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sucofindo Cabang Medan”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak luput dari berbagai bantuan berupa bimbingan, moril, dan materi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MM., PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, saran serta pengarahan kepada peneliti.
6. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si selaku ketua sidang yang sudah meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang meja hijau.

7. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M.Si selaku sekretaris yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff yang telah membantu selama peneliti menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta dan tersayang, Ayahanda Agus Dadi dan Ibunda Helvira Desi yang selalu mendoakan, memberikan semangat, mendukung sepenuhnya serta selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang serta nasihat-nasihat yang membangun dan berkorban setiap hari sehingga saya dapat memperoleh pendidikan ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Kakak dan adik saya yaitu Zulfa Afriani dan Fadilla Wani yang sudah banyak membantu dan menyumbangkan tenaganya dalam pengerjaan skripsi ini.
11. PT. Sucofindo yang telah memberikan izin penelitian dan memperlancar penelitian saya.
12. Teruntuk orang istimewa Rifqi Fauzan Suriyanto dan sahabat saya yaitu Aura Fatila dan Melissa Ananda yang telah memberikan dukungan moril pada masa sulit sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Adinda Tamaira, Anisah Rasaqi, Cindy Melania, Nurwahyuni, Ninta Novita, Cindy Aulia dan Septhiara Rachma yang selalu memberi dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 28 September 2022

JIHAN SAVIRA  
188330096

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	7
2.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.3 Implementasi Teknologi Informasi.....	13
2.1.4 Dukungan Manajer .....	16
2.1.5 Kemampuan Pengguna .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual .....	21
2.4 Hipotesis Penelitian .....	22
2.4.1 Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	22
2.4.2 Pengaruh Dukungan Manajer terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.4.3 Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	23
2.4.4 Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer, dan Kemampuan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ...	24
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1 Jenis Penelitian .....	25
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel .....	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2 Sampel .....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	27
3.3.1 Variabel Dependen (Terikat) .....	27
3.3.2 Variabel Independen (Bebas).....	28

3.4 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.4.1 Jenis Data .....	31
3.4.2 Sumber Data .....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	32
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	32
3.6.2 Uji Kualitas Data .....	33
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	34
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
3.6.5 Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	40
4.1.1 Sejarah PT. Sucofindo .....	40
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	41
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Sucofindo Cabang Medan .....	42
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Deskriptif Karakteristik Data Responden .....	43
4.2.2 Deskriptif Karakteristik Data Penelitian .....	46
4.2.3 Hasil Uji Kualitas Data .....	51
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	54
4.2.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis .....	60
4.3 Pembahasan .....	63
4.3.1 Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	63
4.3.2 Pengaruh Dukungan Manajer terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	64
4.3.3 Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	66
4.3.4 Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer dan Kemampuan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ...	67
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
4.1 Kesimpulan .....	69
4.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu ..... 20
Tabel 3.1	Waktu Penelitian ..... 26
Tabel 3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel ..... 30
Tabel 4.1	Rincian Penyebaran Kuesioner dan Pengembalian Kuesioner .... 43
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 44
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..... 44
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... 45
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja ..... 45
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Variabel X1 ..... 46
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Variabel X2 ..... 47
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Variabel X3 ..... 49
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Variabel Y ..... 50
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas ..... 52
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas ..... 53
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas ..... 54
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas ..... 57
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 58
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ..... 58
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial ..... 60
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan ..... 62
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 62

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Sucofindo Cabang Medan .....	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal Probability Plot .....	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Histogram Normal Curve .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	75
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data .....	79
Lampiran 3 Hasil Uji Penelitian .....	83
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	89
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian .....	90



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu gambaran atau ukuran untuk menilai sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Menurut Handoko (2013), efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari suatu sumber daya untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tersebut ke elektronik yang kemudian diubah menjadi suatu informasi yang berguna dengan menghadirkan laporan formal yang dibutuhkan oleh berbagai pihak dengan baik secara kualitas dan juga waktu.

Implementasi teknologi informasi adalah cara untuk menggunakan teknologi informasi dalam hal pengolahan data untuk memudahkan suatu kegiatan pekerjaan pengguna. Dalam hal ini, pengguna teknologi informasi harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi agar menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang maksimal.

Dalam hal pengembangan sistem informasi akuntansi, dukungan manajer merupakan faktor yang sangat penting. Hal itu dikarenakan, manajer memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan, selain itu manajer memiliki kewajiban dalam mengarahkan karyawan untuk melaksanakan tugasnya agar memperoleh nilai kualitas dan kuantitas. Maka dari itu, manajer dituntut untuk memiliki pengetahuan yang tinggi dalam implementasi sistem informasi akuntansi.

Untuk memperoleh hasil informasi dalam menciptakan laporan perencanaan yang akurat diperlukan kemampuan teknik pengguna, karena hal tersebut sangat berguna dan berperan sangat penting dalam pengembangan sistem informasi. Suatu sistem informasi akan sangat berguna dalam membantu aktivitas apabila pengguna sistem informasi tersebut memiliki kemampuan dalam mengoperasikan sistem tersebut.

PT *Superintending Company of Indonesia* (Persero) atau yang lebih dikenal dengan sebutan PT. Sucofindo merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 22 Oktober 1956. PT. Sucofindo bergerak di layanan bidang inspeksi dan audit, layanan bidang pengujian dan analisis, layanan bidang sertifikasi, pelatihan dalam bidang pertanian, kehutanan dan pertambangan.

Pada saat ini, PT. Sucofindo memiliki sistem informasi yaitu aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*), dimana aplikasi ini menggunakan teknologi informasi yang dapat membantu kegiatan perusahaan. Sistem dari aplikasi ERP ini mendukung kegiatan proses bisnis dengan tersedianya informasi secara waktu dan nyata yang terintegrasi antar divisi – divisi fungsional perusahaan.

Setelah melakukan observasi pada perusahaan PT. Sucofindo diperoleh bahwa adakalanya terdapat kendala pada sistem informasi akuntansi. Kendala tersebut adalah keterlambatan dalam menginput pesanan dan informasi dalam aplikasi. Kendala ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pengguna dalam mengimplementasi aplikasi ERP. Kurangnya kemampuan pengguna ini diakibatkan oleh minimnya pelatihan penggunaan sistem yang disediakan perusahaan untuk karyawan.

Selain itu, kurangnya dukungan manajer dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang dapat mengurangi tingkat keakuratan dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan, karena apabila terjadi keterlambatan dalam menginput pesanan dan menerima informasi, permintaan konsumen tersebut tidak bisa dijadikan dasar penjualan perusahaan.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, dikarenakan penelitian di bidang teknologi informasi memiliki tujuan yaitu pengguna dapat dengan mudah dan efektif dalam menggunakan teknologi informasi (Putra, 2010). Tetapi, diperoleh bahwasanya ketidaktetapan dari variabel independen sebelumnya yang mempengaruhi variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Adapun variabel independen tersebut adalah implementasi teknologi informasi, dukungan manajer dan kemampuan pengguna.

Implementasi teknologi informasi yang dilakukan oleh Anggarini et al., (2021) mengatakan bahwa Implementasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Paranoan et al., (2019) yang mengatakan bahwa Implementasi teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajer yang dilakukan oleh, Safitri et al., (2017) mengatakan bahwa dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berbeda dengan hasil penelitian oleh Seviyani (2017) yang mengatakan bahwa dukungan manajer tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna menurut Pardani & Damayanthi (2017) mengatakan bahwa Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Yesa (2016) yang mengatakan bahwa Kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat ketidaktetapan penelitian terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini membuat peneliti ingin melanjutkan penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang didukung oleh adanya fenomena terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sucofindo.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sucofindo Cabang Medan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah implementasi teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sucofindo cabang Medan?

2. Apakah dukungan manajer berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sucofindo cabang Medan?
3. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sucofindo cabang Medan?
4. Apakah implementasi teknologi informasi, dukungan manajer, dan kemampuan pengguna berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sucofindo cabang Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sucofindo cabang Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sucofindo cabang Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh implementasi teknologi informasi, dukungan manajer, dan kemampuan pengguna berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Peneliti

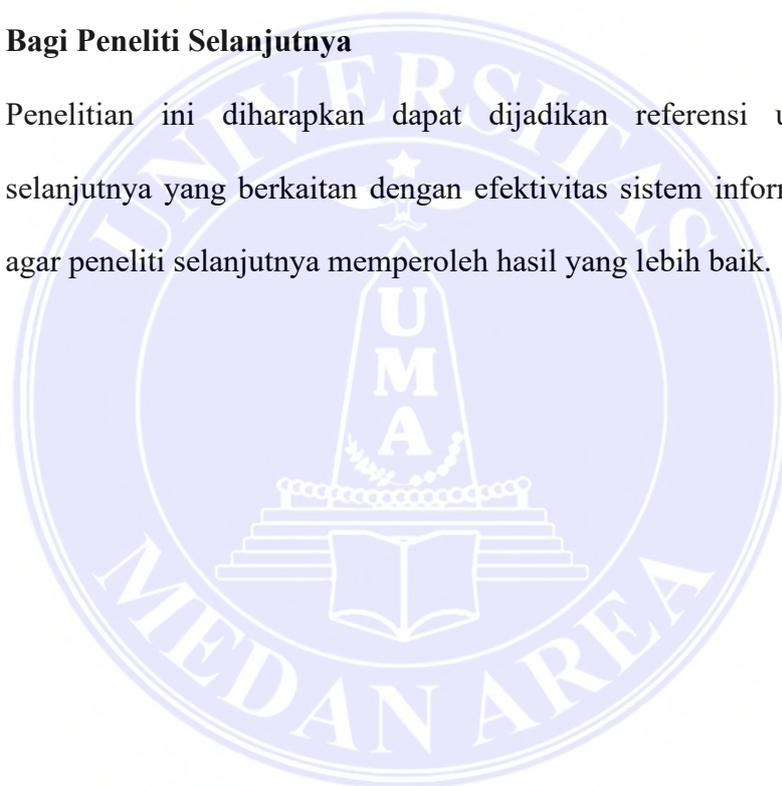
Penulisan penelitian ini menjadi dasar untuk menerapkan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan serta menambah wawasan peneliti.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat kepada manajer dan komisaris PT. Sucofindo dengan diketahuinya hubungan antara implementasi teknologi informasi, dukungan manajer dan kemampuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi agar perusahaan menerapkan keefektifan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi agar peneliti selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori ini merupakan referensi dari hasil riset bidang teknologi informasi yang merupakan rancangan model yang dibentuk guna menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi informasi pada suatu organisasi atau perusahaan.

Teori TAM diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini merupakan teori yang diangkat dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwasanya perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor. Dua faktor tersebut yaitu : Kemanfaatan (*usefulness*) adalah menjelaskan tentang kepercayaan bahwasanya apabila pengguna menggunakan suatu sistem maka pengguna tersebut mampu meningkatkan kinerja pekerjaannya. Lalu, kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah menjelaskan tentang kepercayaan bahwasanya apabila pengguna menggunakan suatu sistem maka pengguna tersebut akan bebas dari upaya fisik dan mental (Surendran, 2012).

Menurut Venkatesh & Morris (2000) teori TAM digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman pengguna dalam menggunakan teknologi informasi secara terus menerus dalam aktivitasnya.

Walaupun kemajuan teknologi sudah sangat pesat pada *software* dan *hardware*, tetapi penggunaan teknologi informasi pada pengguna individu dalam menjalankan aktivitas dan pemanfaatannya merupakan suatu hal yang penting bagi peneliti.

TAM merupakan sebuah model yang dibentuk untuk memperkirakan penerimaan penggunaan aplikasi komputer dan faktor-faktor yang langsung berkaitan dengannya Widyarini (2005). Teori TAM memiliki tujuan yaitu menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. TAM menjelaskan sebuah hubungan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan serta penggunaan yang nyata dari pengguna pada sistem informasi. Teori TAM mempercayai bahwa pengguna sistem informasi mampu meningkatkan kinerja individual pada suatu perusahaan. Penggunaan sistem informasi juga tergolong mudah dilakukan dan dalam penggunaannya tidak membutuhkan usaha keras.

## **2.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.1.2.1 Efektivitas**

Secara umum, efektivitas merupakan merupakan alat ukur sejauh mana keluaran yang telah dihasilkan dari tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas memiliki hubungan terhadap tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai pada keluaran (*output*) pada suatu pusat pertanggungjawaban. Suatu unit tersebut dapat dikatakan efektivitas apabila terdapat kontribusi yang besar pada keluaran yang dihasilkan oleh nilai pencapaian tersebut.

Menurut Kristiani (2012) efektivitas adalah keberhasilan atas sebuah harapan yang telah dicapai dari sebuah pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Ompusunggu (2002) efektivitas adalah suatu keberhasilan dari segi kualitas, kuantitas, waktu yang telah dipakai, dan hasil kerja yang telah tercapai. Menurut Susanto (2008) efektivitas adalah sebuah informasi yang sesuai dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan suatu pemakai dalam mendukung kegiatan bisnis yang dapat disajikan dalam waktu singkat dengan menggunakan format yang tepat sehingga mudah dimengerti.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya efektivitas adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk melihat sejauh mana target pada suatu perusahaan telah tercapai.

#### **2.1.2.2 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang penting pada kinerja sebuah organisasi atau perusahaan yang bersangkutan dengan kinerja individu. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar kegiatan pada suatu perusahaan memperoleh dukungan informasi untuk membantu kelancaran kegiatan perusahaan yang telah ditetapkan.

Menurut Bodnar & Hopwood (2001) sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen berupa sumber daya seperti pengguna (manusia) dan peralatan yang dibentuk untuk mengolah suatu data menjadi suatu informasi yang berguna. Menurut Jogiyanto (2000) sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen dari manusia dan sumber daya lainnya yang memiliki tanggung jawab untuk menyajikan

suatu informasi keuangan dan informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan suatu data transaksi pada perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2006) sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data guna menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan pada perusahaan sehingga dapat memudahkan pengelolaan suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto (2009) sistem informasi akuntansi adalah pengelolaan suatu sistem pada transaksi bisnis untuk menghasilkan informasi keuangan yang disajikan untuk para pemakainya.

Berdasarkan definisi yang dituangkan oleh para tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi akuntansi adalah komponen yang terdiri atas beberapa sumber daya yang mampu menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi-informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam suatu perancangan dan pengendalian perusahaan.

Menurut Susanto (2008) sistem informasi akuntansi memiliki tujuan, yaitu mendukung kegiatan sehari-hari perusahaan, mendukung proses untuk pengambilan keputusan, mendukung pengelolaan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab kepada pihak eksternal, mengumpulkan dan memasukan data transaksi perusahaan kedalam sistem informasi akuntansi, mengelola data transaksi perusahaan, menyimpan data informasi untuk tujuan di masa mendatang, memberi

pemakai atau pemberi keputusan informasi yang dibutuhkan, dan memonitor semua proses yang terjadi pada suatu perusahaan.

### **2.1.2.3 Definisi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas merupakan merupakan alat ukur sejauh mana keluaran yang telah dihasilkan dari tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kristiani (2012) efektivitas merupakan sebuah harapan kesuksesan dari hasil yang telah diperoleh dari suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan. Keefektifan suatu sistem informasi akuntansi pada perusahaan sangat penting, karena hal tersebut dapat dijadikan ukuran untuk melihat sejauh mana perkembangan dan kemajuan suatu sistem telah tercapai dalam menyampaikan informasi yang memiliki hubungan dengan akuntansi.

Menurut Handoko (2013) efektivitas sistem informasi akuntansi adalah alat ukur untuk mengetahui gambaran sejauh mana target yang telah tercapai dari kumpulan sumber daya yang disusun untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik yang selanjutnya diubah menjadi informasi guna menyediakan laporan dalam bentuk formal yang baik menurut kualitas dan waktu. Menurut Widjajanto (2001) sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang bisa diterima dan dapat memenuhi harapan informasi.

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila informasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan mampu melayani kinerja pengguna sistem. Suatu perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif apabila tujuan pada perusahaan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan sistem informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu kinerja karyawan sehingga menghasilkan keberhasilan jangka panjang perusahaan tersebut.

#### **2.1.2.4 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut DeLone dan McLean (1992), efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui cara berikut :

##### **1. Kualitas Sistem**

Kualitas sistem adalah penggabungan dari kualitas perangkat keras dan perangkat lunak komputer dalam teknologi informasi. Kualitas sistem memiliki fokus pada kinerja sistem, yaitu dengan memperlihatkan seberapa baik kemampuan perangkat keras dan perangkat lunak komputer dalam menyediakan sebuah informasi sesuai kebutuhan.

##### **2. Kualitas Informasi**

Kualitas informasi adalah sebuah output yang dihasilkan dari pengguna teknologi informasi. Indikator ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna kemudian diukur melalui keakuratan akurasi, ketetapan informasi dan penyajian sebuah informasi.

##### **3. Manfaat Pengguna**

Manfaat pengguna adalah faktor yang mengacu pada seberapa sering pengguna menggunakan teknologi informasi yang kemudian menghasilkan sebuah manfaat. Dampak dari manfaat pengguna ini ialah kualitas kerja individual atau perusahaan dalam produktivitas dan meningkatkan pengetahuan serta mampu mengurangi lamanya waktu dalam pencarian informasi.

## 2.1.3 Implementasi Teknologi Informasi

### 2.1.3.1 Definisi Implementasi Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam perusahaan karena teknologi informasi memiliki suatu nilai dan memberikan kemudahan untuk melaksanakan suatu kegiatan bisnis guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi informasi sejalan dengan perkembangan zaman, dimana hal ini tentu memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya.

Selain itu, teknologi informasi juga memiliki pengaruh di berbagai bidang selain bidang bisnis, yaitu bidang kesehatan, pendidikan, pemerintah, dan lain-lain. Perkembangan akuntansi dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dimana kegiatan akuntansi tidak terlepas dari proses teknologi informasi tersebut.

Menurut Doll & Deng, (2002) teknologi informasi adalah suatu sistem yang dimana teknologi tersebut mampu memperoleh, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menghasilkan suatu informasi. Menurut Mulyadi (2015) teknologi informasi adalah suatu cakupan seperti komputer (*software* dan *hardware*), berbagai alat elektronik perusahaan, perkakas pabrik, dan alat telekomunikasi. Menurut Prasajo & Riyanto (2011) teknologi informasi adalah suatu ilmu pengetahuan di bidang informasi yang memiliki perkembangan yang sangat pesat dan berbasis pada suatu alat yaitu komputer.

Teknologi informasi memiliki kapasitas untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data yang kemudian menghasilkan suatu informasi dan dilaporkan kedalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Abu-Musa (2008) teknologi informasi mampu memperoleh tingkat akurasi dan kecepatan dalam memproses transaksi yang lebih tinggi, selain itu teknologi informasi juga mampu memberi manfaat seperti rendahnya biaya produksi, memperoleh keuntungan, dan mengurangi tingkat kesalahan manusia. Maka dari itu, suatu perusahaan memiliki fokus untuk meningkatkan teknologi informasi untuk memiliki integritas yang tinggi dan penggunaan yang mudah dimengerti.

Pengolahan data berbasis alat elektronik seperti komputer memperoleh keuntungan karena perkembangan teknologi pada masa ini sangat pesat. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang mengolah informasi keuangan untuk mendukung hasil dalam pengambilan keputusan dan pengendalian kegiatan pada suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer ini memiliki kelebihan, seperti memiliki daya tampung olah data yang lebih besar, mengolah data dengan cepat karena komputer memiliki sistem perhitungan otomatis, dan komputer memiliki kecepatan dalam menghasilkan informasi juga memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Implementasi teknologi informasi memiliki arti untuk menggunakan teknologi informasi dalam hal pengolahan data untuk memudahkan suatu kegiatan pekerjaan pengguna. Dalam hal ini, pengguna teknologi informasi harus memiliki kemampuan dan mampu memanfaatkan teknologi informasi agar dapat menghasilkan output yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan.

### 2.1.3.2 Indikator Implementasi Teknologi Informasi

Menurut Azhar Susanto (2013), implementasi teknologi informasi dapat diukur dengan cara berikut :

1. Perangkat keras komputer

Perangkat keras komputer adalah sebuah satuan alat yang memiliki wujud fisik dan mampu menciptakan sebuah teknologi informasi. Kecanggihan perangkat keras komputer yang digunakan pada sebuah perusahaan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kinerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut.

2. Perangkat lunak komputer

Perangkat lunak komputer adalah suatu kumpulan berupa data elektronik yang disimpan lalu disusun didalam komputer berupa sebuah program ataupun koneksi yang digunakan untuk mengerjakan suatu instruksi atau perintah dalam mengontrol perangkat keras. Perangkat lunak komputer yang digunakan sebuah perusahaan harus memiliki kecanggihan agar implementasi dalam perusahaan tersebut dapat membantu kinerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga menghasilkan output yang dituju.

3. Jaringan dan komunikasi

Jaringan dan komunikasi adalah suatu sistem yang mempertemukan dan menyatukan beberapa titik komunikasi yang kemudian menyatu menjadi satu kesatuan lalu memiliki kemampuan untuk berinteraksi satu sama lain.

Dengan menjaga kualitas melalui hubungan internet yang digunakan sebuah perusahaan, mampu mendukung implementasi kinerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi tersebut.

#### 4. Database

Database adalah suatu kumpulan data berupa file, tabel atau arsip yang ditata berdasarkan ketetapan tertentu dan disimpan dalam sebuah media elektronik. Data tersebut memiliki hubungan satu sama lain sehingga memudahkan pengguna dalam penataannya. Data yang ditata tersebut dapat mempermudah pengguna dalam mencari dan menyimpan data yang dibutuhkan.

#### 5. Personalia Teknologi Informasi

Personalia teknologi informasi adalah pengguna yang terlibat dalam penggunaan komputer, atau yang disebut dengan operator. Pengguna yang berperan dalam menjalankan komputer harus memiliki wawasan dan kemampuan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan output yang dituju oleh perusahaan.

### 2.1.4 Dukungan Manajer

#### 2.1.4.1 Definisi Dukungan Manajer

Menurut Gerrion (2009) pihak yang berperan penting dalam suatu perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan adalah manajer akuntansi (*controller*) yaitu sebagai salah satu anggota manajemen puncak dalam pengambilan keputusan. Menurut Igarria et al., (1994) dukungan manajer dirancang untuk terlibat dan berpartisipasi dalam implementasi teknologi informasi.

Menurut Ann Mooney (2008) dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan informasi dalam sistem informasi akuntansi yang akan diimplementasikan dibutuhkan keterlibatan manajer dalam mendukung kegiatan tersebut. Menurut Gerrion (2009) dukungan manajer dalam suatu organisasi memiliki beberapa pengaruh terhadap perusahaan, yaitu mempengaruhi cara manajer untuk mengambil suatu keputusan di perusahaan, selain itu juga mempengaruhi bagaimana cara manajer dalam memilih dan menggunakan informasi untuk menghasilkan metode dan strategi apa yang diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut.

#### **2.1.4.2 Indikator Dukungan Manajer**

Menurut Seviani (2017) dukungan manajer dapat diukur dengan cara berikut :

##### **1. Pemilihan Perangkat**

Dalam mendukung kinerja serta mencapai efektivitas sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan, manajer memiliki peran dalam memilih perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang akan digunakan dalam perusahaan. Pemilihan perangkat ini dilakukan guna menghasilkan kinerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

##### **2. Implementasi sistem**

Implementasi sistem adalah penerapan yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan. Implementasi sistem disini ialah penerapan dan pengujian sistem berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat.

##### **3. Pemeliharaan sistem**

Pemeliharaan sistem adalah suatu cara untuk menjaga efisiensi suatu sistem yang sudah ada. Dalam menghasilkan efisiensi dan efektivitas kinerja

sistem khususnya menghasilkan sistem informasi akuntansi agar penggunaannya dapat optimal, diperlukan pemeliharaan sistem yang baik dan terjaga.

#### 4. Perencanaan Pengembangan

Perencanaan pengembangan adalah suatu cara untuk menyusun suatu sistem guna memastikan sistem yang digunakan ialah sistem yang paling terbaru sehingga memudahkan penggunaan dan menghasilkan output yang dituju.

### 2.1.5 Kemampuan Pengguna

#### 2.1.5.1 Definisi Kemampuan Pengguna

Menurut Badudu dan Zain (2010) Kemampuan pengguna adalah suatu bentuk usaha berupa kesediaan, keahlian, dan tahapan pengguna dalam berusaha dengan dirinya untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Menurut Robbins dan Judge (2008) kemampuan pengguna adalah suatu daya yang mampu ditampung oleh individu untuk mengerjakan berbagai tugas pada suatu pekerjaan. Kemampuan daya tampung yang dimiliki oleh individu tersebut mampu membantu pengerjaan pekerjaan sehingga kemampuan pengguna memiliki tingkat pengaruh yang tinggi dalam kinerja perusahaan terutama dalam bidang sistem informasi akuntansi juga bidang keuangan. Menurut Alannita & Suaryana (2014) kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kinerja individu.

Dalam menghasilkan laporan perencanaan yang akurat dan dapat dipercaya, kemampuan teknis pengguna sistem informasi memiliki peran penting dalam pengembangan sistem informasi.

Apabila kemampuan pengguna mampu dalam membantu dan menyelesaikan pekerjaan yang ada, maka hal tersebut mempengaruhi hasil kinerja perusahaan terutama dalam bidang keuangan atau sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi memiliki manfaat untuk membantu aktivitas kegiatan sistem informasi tersebut.

### **2.1.5.2 Indikator Kemampuan Pengguna**

Menurut Robbins dan Judge (2018), kemampuan pengguna dapat diukur dengan cara berikut :

#### **1. Kemampuan**

Setiap pekerja harus mengetahui arah mana yang diambil dalam sebuah perusahaan, sehingga ketika sudah ditetapkan untuk pengambilan keputusan, tidak ada keraguan dalam melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan rencana dalam mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Semakin baik kemampuan pengguna sistem teknologi informasi, maka semakin efektif sistem tersebut untuk dioperasikan.

#### **2. Keahlian**

Keahlian adalah suatu kapasitas yang dimiliki oleh seseorang dalam mengerjakan berbagai jenis tugas dan pekerjaannya. Keahlian memiliki faktor penting dalam keberhasilan dan kualitas sistem dalam menyediakan layanan informasi. Keahlian seseorang dapat diperoleh dari pengetahuan, pendidikan, pelatihan dan pengalaman seseorang dalam bidang yang ditekuninya.

### 3. Pengetahuan

Pengetahuan adalah sebuah cerminan intelektual yang dimiliki seseorang dalam mengenal dan memahami tugas atau pekerjaan yang ditekuninya.

Pengetahuan ini dapat diperoleh dari pendidikan formal atau non formal serta pengalaman.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti merangkum hasil penelitian terdahulu dalam tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

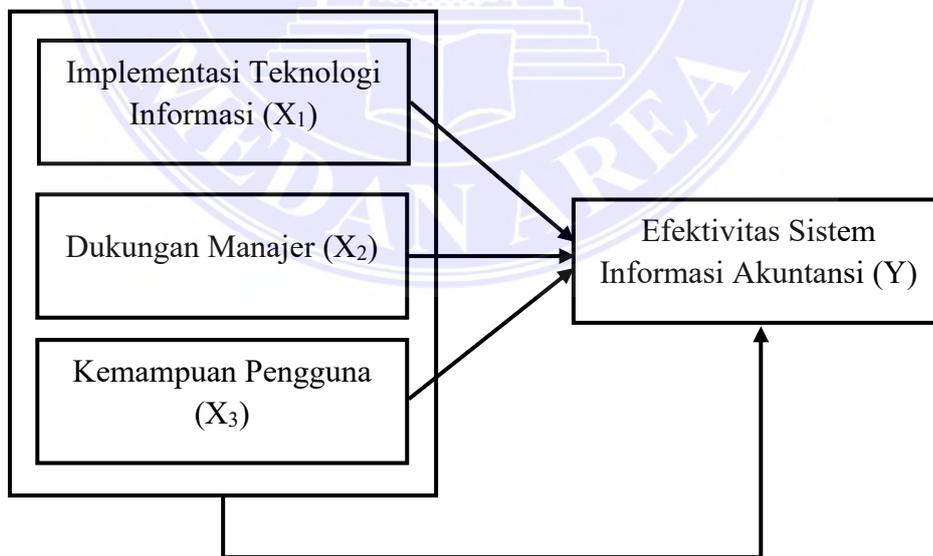
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kadek dan Suaryana (2014)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
2	Mutiara, Sri, dan Dedik (2017)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
3	Kusuma dan Ayu (2017)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak, dan Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak, dan Kemampuan Pemakai berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

4	Tania, Edy, dan Lisa (2021)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, <i>Skill</i> , dan Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi, Pelatihan, <i>Skill</i> , dan Partisipasi Pemakai berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi, variabel Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
---	-----------------------------	--	---

Sumber : Peneliti (2022)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah landasan untuk melakukan penelitian melalui sebuah gambaran penelitian yang akan diteliti. Menurut Notoatmodjo (2012) kerangka konseptual merupakan hubungan antara variabel-variabel yang akan diukur melalui sebuah penelitian. Berikut merupakan gambar kerangka konseptual dalam penelitian :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Sumber : Peneliti (2022)

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atas rumusan masalah dalam sebuah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk sebuah pertanyaan. Hipotesis bersifat sementara karena jawaban tersebut masih didasarkan pada sebuah teori. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 2.4.1 Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Doll & Deng (2002) teknologi informasi adalah suatu sistem yang dimana teknologi tersebut mampu memperoleh, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menghasilkan suatu informasi. Implementasi teknologi informasi memiliki arti untuk menggunakan teknologi informasi dalam hal pengolahan data untuk memudahkan suatu kegiatan pekerjaan pengguna. Dalam hal ini, pengguna teknologi informasi harus memiliki kemampuan dan mampu memanfaatkan teknologi informasi agar dapat menghasilkan output yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Ayu (2017) mengatakan bahwa Implementasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**1. H1 : Implementasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

## **2.4.2 Pengaruh Dukungan Manajer terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Dukungan manajer dalam suatu organisasi memiliki beberapa pengaruh terhadap perusahaan, yaitu mempengaruhi cara manajer untuk mengambil suatu keputusan di perusahaan, selain itu juga mempengaruhi bagaimana cara manajer dalam memilih dan menggunakan informasi untuk menghasilkan metode dan strategi apa yang diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut. Dukungan manajer dalam hal mengelola sistem informasi akuntansi dengan menggunakan dasar – dasar prinsip manajemen diharapkan mampu mempermudah pekerjaan dan mencapai tujuan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al., (2017) mengatakan bahwa Dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**2. H2 : Dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

## **2.4.3 Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Kemampuan pengguna adalah suatu bentuk usaha berupa kesediaan, keahlian, dan tahapan pengguna dalam berusaha dengan dirinya untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Kemampuan pengguna merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pengembangan sistem informasi. Semakin baik kemampuan pengguna maka semakin meningkat pula partisipasi pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pardani & Damayanthi (2017) mengatakan bahwa Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**3. H3 : Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

#### **2.4.4 Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer, dan Kemampuan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya diperlukan faktor – faktor yang mendukung keefektifan sistem informasi akuntansi tersebut. Dalam hal ini, kemampuan dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan kemampuan pengguna sangat diperlukan guna menghasilkan informasi dengan kualitas terbaik. Selain itu, dukungan manajer juga diperlukan dalam hal ini untuk menghasilkan metode dan strategi apa yang diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**4. H4 : Implementasi teknologi informasi, dukungan manajer, dan kemampuan pengguna secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2012) penelitian asosiatif kausal adalah sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga dari penjelasan tersebut, dapat dikaitkan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh implementasi teknologi informasi, dukungan manajer, dan kemampuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sucofindo Cabang Medan yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 105, Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dari bulan januari 2022, dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian									
		2021	2022								
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept
1	Pengajuan Judul	■									
2	Pembuatan Proposal		■	■	■						
3	Bimbingan Proposal				■						
4	Seminar Proposal				■						
5	Pengumpulan Data					■					
6	Pengolahan Data						■	■			
7	Bimbingan Seminar Hasil							■			
8	Seminar Hasil								■		
7	Bimbingan Skripsi									■	
9	Sidang Meja Hijau										■

Sumber : Peneliti (2022)

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah golongan beberapa wilayah yang mencakup suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dapat ditarik kesimpulannya.

Maka dari itu, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pimpinan pada setiap divisi di PT. Sucofindo cabang Medan yang terkait dengan penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah suatu teknik untuk mengambil populasi secara keseluruhan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono,2010).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh pimpinan pada setiap divisi di PT. Sucofindo cabang Medan yang terkait dengan penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi yang berjumlah 30 orang.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti yang berguna untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

#### 3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Arikunto (2002) variabel dependen merupakan variabel yang tidak bebas atau variabel yang memiliki ketergantungan terhadap variabel lainnya. Variabel dependen juga dikenal dengan istilah variabel terikat.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sucofindo Cabang Medan.

Menurut Handoko (2013) efektivitas sistem informasi akuntansi adalah alat ukur untuk mengetahui gambaran sejauh mana target yang telah tercapai dari kumpulan sumber daya yang disusun untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik yang selanjutnya diubah menjadi informasi guna menyediakan laporan dalam bentuk formal yang baik menurut kualitas dan waktu.

### **3.3.2 Variabel Independen (Bebas)**

Menurut Arikunto (2002) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Variabel independen juga dikenal dengan istilah variabel bebas. Variabel independen pada penelitian ini adalah Implementasi Teknologi Informasi ( $X_1$ ), Dukungan Manajer ( $X_2$ ), dan Kemampuan Pengguna ( $X_3$ ).

#### **3.3.2.1 Implementasi Teknologi Informasi**

Menurut Prasajo & Riyanto (2011) teknologi informasi adalah suatu ilmu pengetahuan di bidang informasi yang memiliki perkembangan yang sangat pesat dan berbasis komputer. Implementasi teknologi informasi memiliki arti untuk menggunakan teknologi informasi dalam hal pengolahan data untuk memudahkan suatu kegiatan pekerjaan.

Dalam hal ini, pengguna teknologi informasi harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi agar dapat menghasilkan output yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan.

### **3.3.2.2 Dukungan Manajer**

Menurut Gerrion (2009) dukungan manajer adalah upaya manajer dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih dan menggunakan informasi untuk menghasilkan metode dan strategi apa yang diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Dukungan manajer dalam suatu organisasi memiliki beberapa pengaruh terhadap perusahaan, yaitu mempengaruhi cara manajer untuk mengambil suatu keputusan di perusahaan dan mempengaruhi bagaimana cara manajer dalam memilih dan menggunakan informasi untuk menghasilkan metode dan strategi apa yang diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut.

### **3.3.2.3 Kemampuan Pengguna**

Menurut Badudu dan Zain (2010 ) kemampuan pengguna adalah suatu bentuk usaha berupa kesediaan, keahlian, dan tahapan pengguna dalam berusaha dengan dirinya untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Kemampuan pengguna merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pengembangan sistem informasi.

Tidak semua partisipasi pengguna berhasil dalam pengembangan sistem informasi, salah satu faktor kegagalan pengguna dalam pengembangan sistem informasi ialah kurangnya pengetahuan yang dimiliki pengguna sehingga menyebabkan pengguna tidak mampu dalam mengambil keputusan dan memberikan pendapatnya.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Implementasi Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	Implementasi teknologi informasi adalah penggunaan teknologi informasi yang harus memiliki kemampuan dan mampu memanfaatkan teknologi informasi agar dapat menghasilkan output yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan (Anwar, 2009).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perangkat keras komputer</li> <li>2. Perangkat lunak komputer</li> <li>3. Jaringan dan komunikasi</li> <li>4. Database</li> <li>5. Personalia Teknologi Informasi</li> </ol>	Interval
Dukungan Manajer (X <sub>2</sub> )	Dukungan manajer adalah upaya manajer dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih dan menggunakan informasi untuk menghasilkan metode dan strategi apa yang diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut (Gerrion 2009).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan perangkat</li> <li>2. Implementasi sistem</li> <li>3. Pemeliharaan sistem</li> <li>4. Perencanaan pengembangan</li> </ol>	Interval
Kemampuan Pengguna (X <sub>3</sub> )	Kemampuan pengguna adalah suatu bentuk usaha berupa kesediaan, keahlian, dan tahapan pengguna dalam berusaha dengan dirinya untuk mengerjakan suatu pekerjaan (Badudu dan Zain 2010)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Keahlian</li> <li>3. Pengetahuan</li> </ol>	Interval
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah alat ukur untuk mengetahui gambaran sejauh mana target yang telah tercapai dari kumpulan sumber daya yang disusun guna menyediakan laporan dalam bentuk formal yang baik menurut kualitas dan waktu (Handoko, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas sistem</li> <li>2. Kualitas informasi</li> <li>3. Manfaat penggunaan</li> </ol>	Interval

Sumber : Peneliti (2022)

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Jenis data kuantitatif berupa nilai jawaban atau skor dari pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner. Jenis data kuantitatif dapat diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder (Sekaran & Bougie, 2013).

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Kuncoro (2003) sumber data primer dapat diperoleh dengan menggunakan teknik untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung melalui informan, interview, dan kuesioner oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang didapat langsung dari sumber asli dan tanpa melalui perantara. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan menyebar kuesioner. Wawancara yang dilakukan berguna untuk memperoleh informasi mengenai sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Selanjutnya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh responden.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Kuesioner tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh responden dan kemudian jawabannya digunakan sebagai alat untuk mengukur implementasi teknologi informasi, dukungan manajer, dan kemampuan pengguna pada PT. Sucofindo Cabang Medan yang menjadi objek pada penelitian ini.

Dalam pembuatan instrumen kuesioner, peneliti menggunakan skala interval. Skala interval digunakan apabila respon pada berbagai macam item pertanyaan dalam mengukur suatu variabel dapat dihasilkan dengan skala yang ditetapkan kemudian dapat diterapkan dalam seluruh item.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert* untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner. Menurut Sugiyono (2012) skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan tanggapan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menanggapi suatu fenomena sosial. Dengan penggunaan skala *likert*, maka variabel akan diukur lalu diuraikan menjadi indikator-indikator variabel. Kemudian, indikator variabel tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun berbagai instrumen berupa sebuah pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012) Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini, yaitu :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul yang pada umumnya digunakan untuk memperoleh informasi karakteristik variabel

pada penelitian ini. Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk memberi gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian, antara lain yaitu nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi.

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner guna mengetahui kemampuan suatu pertanyaan atau instrumen dalam mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan tujuan mengetahui ketetapan kuesioner untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS V.21 . Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu :

1. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner pada indikator suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner tersebut untuk dapat diandalkan dalam mengukur variabel penelitian.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha* dengan bantuan *software* SPSS V.21 . Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu :

1. Jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$  maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *cronbach alpha*  $< 0,6$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, uji *P-Plot*, dan uji *Histogram Normal Curve*.

##### 1. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Dalam teknik ini, digunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas, yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

##### 2. Uji *P-Plot*

Dalam teknik ini, dapat dilihat melalui distribusi data (titik) pada *P-Plot* dari residual terstandarisasi regresi, yaitu :

1. Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Jika data jauh dari diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji *Histogram Normal Curve*

Dalam teknik ini, apabila grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak condong ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat ditengah seperti bentuk lonceng maka data penelitian tersebut berdistribusi normal.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel dependen dan variabel independen.

Model regresi yang baik adalah tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel dependen dan variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- Melihat nilai *Tolerance*

1. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

- Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1. Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

2. Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi (*variance*) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika variansi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka hal tersebut dinyatakan homoskedastisitas. Tetapi, apabila variansi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat berbeda, maka hal tersebut dinyatakan heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan uji glejser. Acuan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual atau *Abs\_RES*. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi ganda merupakan alat analisis yang meramal nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen guna membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi dan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu implementasi teknologi informasi ( $X_1$ ), dukungan manajer ( $X_2$ ), dan kemampuan pengguna ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi ( $Y$ ) pada PT. Sucofindo Cabang Medan. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
a	= Konstanta
$b_1 ; b_2 ; b_3$	= Koefisien regresi berganda
$X_1$	= Implementasi Teknologi Informasi
$X_2$	= Dukungan Manajer
$X_3$	= Kemampuan Pengguna
e	= <i>Error term</i>

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Parsial ( Uji t )

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) berpengaruh terhadap variabel dependen. Terdapat dua dasar pengambilan keputusan pada uji t parsial, yaitu :

- Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.

2. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

- Berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

### 3.6.5.2 Uji Simultan ( Uji F )

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Terdapat dua dasar pengambilan keputusan pada uji t parsial, yaitu :

- Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig.) dari output Anova

1. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

- Berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi *adjusted R Square*. Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *adjusted R Square* adalah nol (0) sampai dengan satu (1). Apabila nilai *adjusted R Square* kecil hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai *adjusted R Square* mendekati angka 1, maka variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sucofindo Cabang Medan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam penggunaan teknologi komputer sehingga mampu meningkatkan keefektifitasan sistem informasi akuntansi perusahaan.
2. Dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sucofindo Cabang Medan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterlibatan manajemen dalam implementasi dan perencanaan pengembangan sistem informasi akuntansi sehingga mampu meningkatkan keefektifitasan sistem informasi akuntansi perusahaan.
3. Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sucofindo Cabang Medan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kemampuan dari pengguna yang telah memahami cara penggunaan perangkat dan sistem informasi akuntansi sehingga mampu meningkatkan keefektifitasan sistem informasi akuntansi perusahaan.

4. Implementasi teknologi informasi, dukungan manajer dan kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sucofindo Cabang Medan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi, dukungan manajer dan kemampuan pengguna secara bersama – sama memiliki peran penting dalam meningkatkan keefektivitasan sistem informasi akuntansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

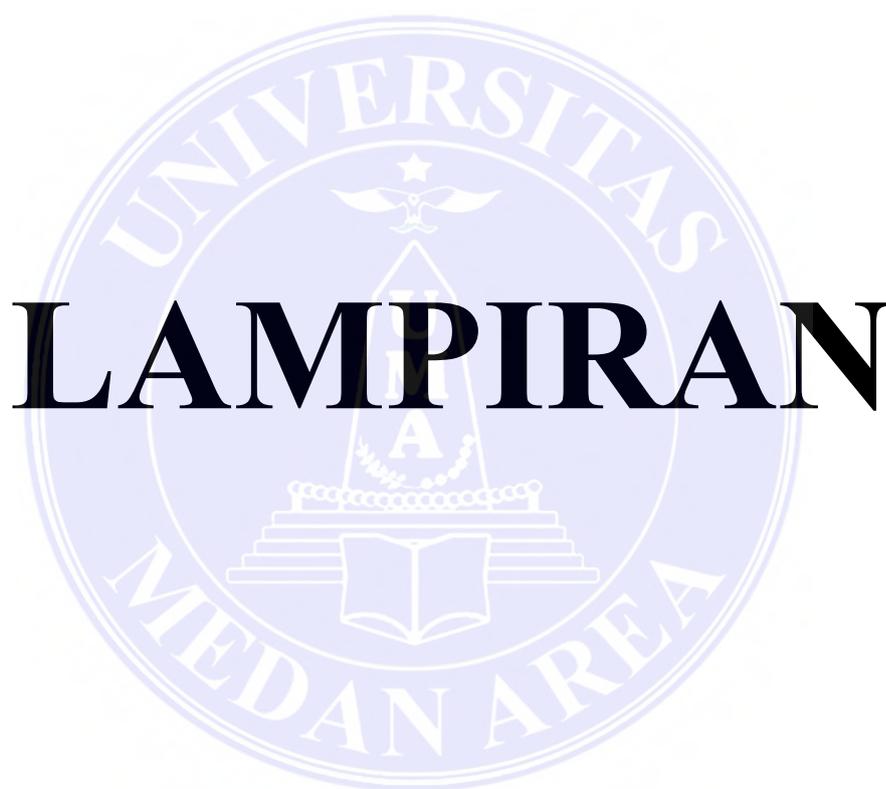
1. Perusahaan diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini.
2. Perusahaan perlu meningkatkan dukungan manajer terhadap pengimplementasian sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat.
3. Para pimpinan diharapkan berinteraksi langsung terhadap terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengimplementasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti ukuran perusahaan, formalisasi pengembangan sistem, dan keberadaan dewan pengaruh agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh terkait dengan efektivitas sistem informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Musa, A. (2008). *Information Technology And Its Implication For Internal Auditing*. Managerial Auditing Journal, 23(5).
- Alannita, Ni Putu dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. (2014). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 6, No 1, hal 33-45.
- Anggarini, N. P. T. dkk. (2021). *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi*. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 3(1).
- Ann Mooney. dkk. (2008). *Achieving Top Management Support in Strategi Technology Initiatives*. Howe School Alliance For Technology Management, 12 (2), pp: 1-3
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, S. Naja. (2009) . *Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Kemanfaatan Sistem Informasi Bagi Kelurahan –Kelurahan di Kodia Semarang*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank, 14(2), 146-151.
- Bodnar, G. H., dan Hopwood, W. S. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi (6th ed.)*. (A. Abadi, Penerj.). Jakarta: Salemba Empat.
- DeLone, W. H., dan McLean, E. R. (1992). *Information system success: the quest for the dependent variable*. *Information Systems Research*.
- Doll, W. J., dan Deng, X. (2002). *The collaborative use of information technology: End-user participation and system success*. Advanced Topics in Information Resources Management.
- Gerrion, N. B. (2009). *Managerial Accounting (11th ed.)*. Boston: McGraw Hill
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.H. (2013). *Manajemen 2nd ed*. Yogyakarta: BPFE
- Igbaria, M., Baroudi, J. dan Parasuraman, S. (1996). *A motivational model of microcomputer usage*. Journal of Management Information Systems, 13 (1), pp: 127-143.

- Jogiyanto, H. (2000). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktis aplikasi bisnis*. Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2000). *Sistem Informasi Berbasis Komputer (2nd ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kholis, A., Husrizalsyah, D., dan Pramana, A. (2020). Analisis Model Delone And Mclean Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(2), 1–13.
- Kristiani, W. (2012). *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat & Rekayasa*. In Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat & Rekayasa.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ompusunggu, H. (2002). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern*. In Jurnal Akuntansi, 1(2), 1-10.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., dan Paranoan, A. (2019). *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi*. Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2(1), 181-196.
- Pardani, K. K., dan Damayanthi, I. G. A. E. (2017). *Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2234-2261.
- Prasojo, L. D., dan Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putra, N. P. (2010). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ( Studi Kasus PT . Citra Indonesia Feedmill )*. In Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 11(1).
- Ratnaningsih, K. I., dan Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1-16.
- Robbins, S., & Judge, T. (2018). *Organizational Behavior (What's New in Management)* (18th ed.). Pearson.

- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi (9th ed., Vol. 1)*. (D. A. Kwary, & D. Fitriyanti, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Safitri, M. N., Rahayu, S., dan Triyanto, D. N. (2017). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Klinik Rancaekek Kabupaten Bandung)*. *E-Proceeding of Management*, 4(1).
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2013). *Research Method for Business Textbook: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons Ltd.
- Seviani. 2017. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. In Lingga jaya, Bandung (Edisi Pert).
- Surendran, P. (2012). *Technology Acceptance Model: A Survey of Literature*. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 175-178.
- Venkatesh, V., dan Morris, M. G. (2000). *Why don't men ever stop to ask for directions? Gender, social influence, and their role in technology acceptance and usage behavior*. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 24(1), 115–139.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Widyasari, Harsya., dan Suardikha, I Made Sadha. (2015). *Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajer Puncak, Lingkungan Kinerja Fisik Pada Kinerja Individual*. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 678-697.
- Widyarini, L. A. (2005). *Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking di Kalangan Pengguna Internet di Surabaya*. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, 5(1).



## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### LEMBAR KUESIONER PENGARUH IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DUKUNGAN MANAJER DAN KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN

---

#### I. Petunjuk Pengisian :

- a) Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum menjawab.
- b) Isilah kuesioner secara objektif dengan penuh kesungguhan dan kejujuran.
- c) Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan dan mohon sekiranya untuk dijawab dengan jujur dan sesuai kenyataan. Jawaban yang saudara berikan semata-mata adalah untuk membantu dalam pengumpulan dan penelitian skripsi.
- d) Berilah tanda checklist ( ✓ ) pada pertanyaan yang sesuai dengan pendapat anda.
- e) Keterangan jawaban :
  - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
  - 2 = Tidak Setuju (TS)
  - 3 = Netral (N)
  - 4 = Setuju (S)
  - 5 = Sangat Setuju (SS)

#### II. Identitas Responden :

1. Nama = .....
2. Jenis Kelamin =  Laki – Laki  
 Perempuan
3. Usia =  < 25 Tahun  25–35 Tahun  
 36 – 45 Tahun  > 45 Tahun

4. Pendidikan Terakhir =  Diploma  Sarjana (S1)  
 Magister (S2)  Doktor (S3)
5. Status Jabatan = .....

**III. Daftar Pertanyaan untuk Implementasi Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)**

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>Perangkat Keras Komputer</b>						
1	Perusahaan menyediakan perangkat keras komputer beserta alat dan teknisnya secara lengkap untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan.					
<b>Perangkat Lunak Komputer</b>						
2	Perusahaan menyediakan aplikasi pada perangkat lunak dengan fitur yang canggih dan lengkap.					
<b>Jaringan dan Komunikasi</b>						
3	Perusahaan menyediakan kelengkapan sistem jaringan sebagai pendukung untuk melaksanakan pekerjaan.					
<b>Database</b>						
4	Perusahaan menyediakan kelengkapan data dalam sistem komputer yang sudah terintegrasi.					
<b>Personalia Teknologi Informasi</b>						
5	Dengan teknologi saat ini akan membantu perusahaan menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang maksimal.					

**IV. Daftar Pertanyaan untuk Dukungan Manajer (X<sub>2</sub>)**

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>Pemilihan Perangkat</b>						
1	Perangkat lunak yang dipilih manajemen saling berpadu secara seimbang.					
2	Perangkat keras yang dipilih manajemen saling berpadu secara seimbang.					

3	Perangkat lunak yang dipilih perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan.					
4	Perangkat keras yang dipilih perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan.					
5	Perangkat lunak yang dipilih perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.					
6	Perangkat keras yang dipilih perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.					
<b>Implementasi Sistem</b>						
7	Manajemen memahami sistem yang baru dikembangkan.					
8	Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang terbaru.					
<b>Pemeliharaan Sistem</b>						
9	Manajemen melakukan perbaikan pada sistem jika sistem mengalami kesalahan / kegagalan.					
10	Manajemen memelihara bagian program yang sudah benar dalam sistem.					
<b>Perencanaan Pengembangan</b>						
11	Manajemen merencanakan pembaharuan sistem.					
12	Keseluruhan proses bisnis perusahaan bergantung pada sistem informasi.					

### **V. Daftar Pertanyaan untuk Kemampuan Pengguna (X<sub>3</sub>)**

<b>Kemampuan</b>						
1	Mampu untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang disediakan perusahaan.					
2	Mampu bertanggung jawab menggunakan sistem informasi akuntansi yang disediakan perusahaan.					

<b>Keahlian</b>						
3	Memiliki keahlian dalam menyelesaikan tugas lebih baik dan lebih cepat dengan sistem informasi akuntansi.					
4	Memiliki keahlian dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.					
<b>Pengetahuan</b>						
5	Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.					
6	Memahami tugas yang harus dilakukan dengan sistem informasi akuntansi.					

## **VI. Daftar Pertanyaan untuk Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

**(Y)**

<b>Kualitas Sistem</b>						
1	Sistem informasi akuntansi memudahkan dalam bekerja.					
2	Sistem informasi akuntansi dapat diandalkan dan tidak mudah terjadi error.					
3	Sistem informasi akuntansi mampu merespon cepat permintaan atas informasi yang dibutuhkan.					
<b>Kualitas Informasi</b>						
4	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan untuk bekerja.					
5	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi yang akurat dan kemungkinan error yang sangat kecil.					
6	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi paling mutakhir.					
7	Sistem informasi akuntansi menyajikan informasi secara ringkas dan jelas.					
<b>Manfaat Pengguna</b>						
8	Sistem informasi akuntansi memiliki manfaat untuk pencarian informasi yang dibutuhkan.					
10	Pengguna memanfaatkan fitur yang telah disajikan oleh sistem informasi akuntansi.					

## Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	5	23
5	5	5	4	5	24
5	4	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	4	23
4	5	5	5	4	23
5	5	5	4	4	23
5	5	4	4	4	22
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total X2
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	55
4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	54
5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	53
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	56
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	52
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	55
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	56
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	53
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58
4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	50
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	53
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	55
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	53
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	54
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	54
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total X3
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	3	28
5	5	4	4	5	5	28
5	2	4	4	5	3	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	3	5	5	28
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	3	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total Y
5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
5	5	5	4	4	3	4	5	5	40
4	5	4	4	3	4	5	5	4	38
5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	4	5	5	4	41
5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
5	5	3	5	4	5	5	5	5	42
4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
5	5	5	5	4	4	4	5	5	42

### Lampiran 3 : Hasil Uji Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)</b>			
Y.1	0,705	0,361	Valid
Y.2	0,878	0,361	Valid
Y.3	0,522	0,361	Valid
Y.4	0,729	0,361	Valid
Y.5	0,698	0,361	Valid
Y.6	0,646	0,361	Valid
Y.7	0,742	0,361	Valid
Y.8	0,621	0,361	Valid
Y.9	0,601	0,361	Valid
<b>Implementasi Teknologi Informasi (X1)</b>			
X1.1	0,779	0,361	Valid
X1.2	0,729	0,361	Valid
X1.3	0,784	0,361	Valid
X1.4	0,679	0,361	Valid
X1.5	0,497	0,361	Valid
<b>Dukungan Manajer (X2)</b>			
X2.1	0,618	0,361	Valid
X2.2	0,582	0,361	Valid
X2.3	0,653	0,361	Valid
X2.4	0,599	0,361	Valid
X2.5	0,651	0,361	Valid
X2.6	0,666	0,361	Valid
X2.7	0,792	0,361	Valid
X2.8	0,710	0,361	Valid
X2.9	0,591	0,361	Valid
X2.10	0,650	0,361	Valid
X2.11	0,633	0,361	Valid
X2.12	0,691	0,361	Valid
<b>Kemampuan Pengguna (X3)</b>			
X3.1	0,723	0,361	Valid
X3.2	0,797	0,361	Valid
X3.3	0,724	0,361	Valid
X3.4	0,615	0,361	Valid
X3.5	0,399	0,361	Valid
X3.6	0,599	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

### -Variabel X1 Implementasi Teknologi Informasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	5

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18.97	1.482	.613	.625
X1.2	18.97	1.551	.538	.656
X1.3	18.90	1.541	.642	.620
X1.4	18.97	1.620	.466	.685
X1.5	19.00	1.862	.217	.780

### -Variabel X2 Dukungan Manajer

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	12

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	49.57	13.082	.527	.866
X2.2	49.50	13.224	.486	.869
X2.3	49.57	12.944	.568	.864
X2.4	49.50	13.155	.506	.868
X2.5	49.50	12.948	.567	.864
X2.6	49.63	12.930	.585	.863
X2.7	49.77	12.323	.733	.853
X2.8	49.60	12.731	.637	.859
X2.9	49.43	13.220	.499	.868
X2.10	49.37	13.068	.570	.864
X2.11	49.53	13.016	.545	.865
X2.12	49.40	13.145	.532	.866

### -Variabel X3 Kemampuan Pengguna

Reliability Statistics		Item-Total Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.709	6	X3.1 23.17	3.523	.605	.635
		X3.2 23.33	2.713	.607	.608
		X3.3 23.30	3.390	.585	.632
		X3.4 23.40	3.490	.407	.680
		X3.5 23.23	4.047	.163	.746
		X3.6 23.23	3.495	.374	.691

### -Variabel Y Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics		Item-Total Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.851	9	Y.1 36.90	8.576	.592	.834
		Y.2 36.87	8.189	.830	.808
		Y.3 36.93	9.444	.383	.855
		Y.4 36.83	9.040	.652	.829
		Y.5 36.87	9.085	.612	.832
		Y.6 37.10	8.783	.515	.843
		Y.7 36.87	8.947	.665	.827
		Y.8 36.90	8.921	.486	.846
		Y.9 37.00	9.310	.490	.843

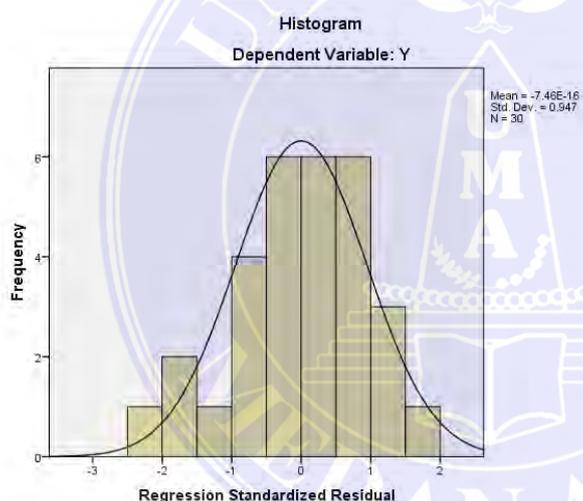
### -Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

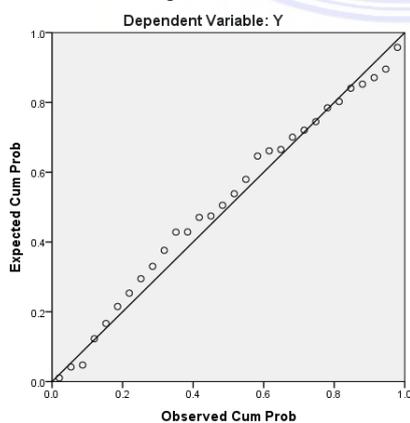
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00316377
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.498
Asymp. Sig. (2-tailed)		.965

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**-Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Implementasi Teknologi Informasi (X1)	0,823	1,214	Non Multikolinearitas
Dukungan Manajer (X2)	0,717	1,396	Non Multikolinearitas
Kemampuan Pengguna (X3)	0,719	1,391	Non Multikolinearitas

**-Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Implementasi Teknologi Informasi (X1)	4,000	0,265	Non Heteroskedastisitas
Dukungan Manajer (X2)	2,141	0,295	Non Heteroskedastisitas
Kemampuan Pengguna (X3)	2,121	0,252	Non Heteroskedastisitas

**-Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.248	3.751		2.199	.001
1 X1	.931	.109	.458	5.773	.001
X2	.194	.075	.540	2.795	.000
X3	.208	.325	.473	2.328	.000

a. Dependent Variable: Y

**-Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.248	3.751		2.199	.001
X1	.931	.109	.458	5.773	.001
X2	.194	.075	.540	2.795	.000
X3	.208	.325	.473	2.328	.000

a. Dependent Variable: Y

**-Uji Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69.416	3	16.472	3.643	.000 <sup>b</sup>
Residual	161.551	26	8.060		
Total	280.967	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**-Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.669	.638	4.172

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



### UNIVERSITAS MEDAN AREA

#### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kiriem No. 1 Medan Estate Telp (061) 7364878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 1640/FEB/83301.1/III/2022 17 Maret 2022  
Lamp :  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**PT. Sucofindo Cabang Medan**

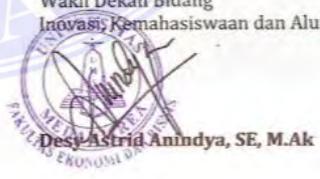
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : JIHAN SAVIRA  
N P M : 188330096  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : **Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Dukungan Manajer Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sucofindo Cabang Medan**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni  
  
**Desy Astria Anindya, SE, M.Ak**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

## Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian



**SURAT KETERANGAN**

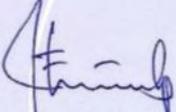
Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan :

Nama : Jihan Savira  
NPM : 188330096  
Universitas : Medan Area

Telah selesai melaksanakan pengumpulan data research diperusahaan kami terhitung mulai tanggal 06 Juni s/d 10 Juni 2022.  
Selanjutnya data-data yang diperoleh untuk tidak disebarluaskan khususnya yang terkait dengan bisnis PT SUCOFINDO.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 15 Juni 2022



**FIRMANSYAH POHAN**  
Kabid. Dukungan Bisnis



**PT SUCOFINDO  
MEDAN BRANCH**  
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 5,5  
No. 105, Medan, Sumatera Utara 20122

(+62-61) 8451880 (hunting)  
(+62-61) 8452568  
medan@sucofindo.co.id  
www.sucofindo.co.id  
@SUCOFINDOOFFICIAL SUCOFINDO www.sucofindo.co.id